

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UTD PMI Kabupaten Kulon Progo merupakan cabang unit pelayanan terpadu donor darah dan pasokan darah bagi para pasien di wilayah kulon progo. UTD PMI Kabupaten Kulon Progo siap melayani masyarakat yang menyediakan tempat penyimpanan darah selama 24 jam, PMI ini terletak di Jl. Bhayangkara, Serut, Kulon progo, Yogyakarta.

UTD PMI Kabupaten Kulon Progo memiliki Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya PMI yang profesional dan berintegritas serta bergerak bersama masyarakat.

2. Misi

- a. Memelihara reputasi organisasi PMI di tingkat Nasional dan Internasional.
- b. Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.
- c. Meningkatkan Integritas dan kemandirian organisasi melali kerjasama strategis yang berkesinambngan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan PMI dengan mengutamakan keberpihakan kepada masyarakat yang memerlukan bantuan.

2. Analisis Hasil

Pada analisis hasil ini penulis menguraikan bahwa populasi karakteristik pendonor darah sebanyak 481 calon pendonor, seluruh sampel yang digunakan sebanyak 399 pendonor, tetapi batasan populasi penelitian ini yaitu pendonor darah yang tidak lolos seleksi sebanyak 82 orang. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	353	88,5
	Perempuan	46	11,5
	Total	399	100,0

Sumber: Data sekunder UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, Januari 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1. diketahui bahwa pada karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Bulan Januari 2021 berdasarkan jenis kelamin adalah Laki-laki sebanyak 353 orang atau (88,5%) dan untuk Perempuan sebanyak 46 orang atau (11,5%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Umur	Remaja (17-25 tahun)	87	21,8
	Dewasa (26-45 tahun)	204	51,1
	Lansia (46-65 tahun)	108	27,1
	Total	399	100,0

Sumber: Data sekunder UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, Januari 2021

Berdasarkan hasil Tabel 4.2. diketahui bahwa pada karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Bulan Januari 2021 berdasarkan umur

yaitu kategori dewasa berusia 26-45 tahun sebanyak 204 orang atau (51,1%), sedangkan paling sedikit responden lansia berusia 17-25 tahun sebanyak 87 orang atau (21,8%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pekerjaan	Peg. Swasta	130	32,6
	Peg. Negri	73	18,3
	TNI/POLRI	21	5,3
	Wiraswasta	47	11,8
	Petani	13	3,3
	Lain-lain	45	11,3
	Mahasiswa/Pelajar	70	17,5
Total		399	100,0

Sumber: Data sekunder UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, Januari 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.3. diketahui bahwa pada karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Bulan Januari 2021 berdasarkan pekerjaan yaitu kategori sebagai pegawai swasta sebanyak 130 orang atau (32,6%), sedangkan paling sedikit responden bekerja sebagai petani sebanyak 13 orang atau (3,3%).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Berat Badan

Karakteristik	N	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Berat Badan	399	70,99	70,00	11,589	50	110
Kadar Hemoglobin	399	14,318	14,200	1,1460	12,5	17,0
Total	399					

Sumber: Data sekunder UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, Januari 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.4. diketahui bahwa pada karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Bulan Januari 2021 berdasarkan berat badan pendonor yaitu dengan nilai mean 70,99 kg, nilai median 70,00 kg, sedangkan dengan berat badan pendonor minimum 50 kg sedangkan maksimum berat badan pendonor 110 kg.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Kadar Hemoglobin

Karakteristik	N	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Berat Badan	399	70,99	70,00	11,589	50	110
Kadar Hemoglobin	399	14,318	14,200	1,1460	12,5	17,0
Total	399					

Sumber: Data sekunder UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, Januari 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.5. diketahui bahwa pada karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Bulan Januari 2021 berdasarkan kadar hemoglobin pendonor darah yaitu dengan nilai mean 14,318 gr/dL, nilai median 14,200 gr/dL, std. Deviation 1,1460, dengan minimum kadar hemoglobin 12,5 dan maksimum 17,0 gr/dL.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Golongan Darah

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Golongan Darah	A+	116	29,1
	B+	99	24,8
	O+	149	37,3
	AB+	33	8,3
	A-	1	0,3
	B-	1	0,3
	Total		399

Sumber: Data sekunder UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, Januari 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.6. diketahui bahwa pada karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Bulan Januari 2021 berdasarkan golongan darah yaitu golongan darah O rhesus positif sebanyak 149 orang atau (37,3%) sedangkan (0,3%) responden memiliki golongan darah A rhesus negatif dan golongan darah B rhesus negatif.

Tabel 4.7 Persentase Pendonor Darah yang Tidak Lolos

Persentase pendonor darah	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
	Pendonor lolos seleksi	399	83,0
	Pendonor gagal lolos seleksi	82	17,0
	Total	481	100,0

Sumber: Data sekunder UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, Januari 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.7. diketahui bahwa pada karakteristik pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Bulan Januari 2021 berdasarkan presentase calon pendonor darah yang tidak lolos seleksi sebanyak (17,0%) dan pendonor yang lolos seleksi sebanyak (83,0%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah pendonor pada bulan Januari 2021 sebanyak 399, dari hasil analisis didapatkan bahwa pendonor paling banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 353 orang (88,5%) dan 46 orang (11,5%) berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sinde, 2013) menyatakan bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki, yaitu sebanyak 59 orang (84,82%), sedangkan perempuan sebanyak 11 orang (15,72%). Hal ini dikarenakan kriteria untuk menjadi seorang pendonor jarang dipenuhi perempuan. Menurut (Alvira *et al.*, 2017) hal ini disebabkan pada perempuan memiliki syarat yang lebih banyak jika ingin mendonorkan darahnya dibandingkan laki-laki. Perempuan yang sedang menstruasi, hamil, dan menyusui tidak diperbolehkan untuk mendonorkan darahnya. Perempuan dapat rutin mendonorkan darahnya seperti laki-laki bila menjaga pola hidupnya. Dengan menjaga nutrisi yang cukup mengandung zat besi maka ia dapat lulus saat pemeriksaan sebelum mendonorkan darahnya.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Pada penelitian ini didapatkan hasil paling banyak umur pendonor darah sukarela yaitu 26-45 tahun (51,1%). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf *et al.*, 2021) berdasarkan hasil analisis rentang usia 25-44 tahun sebanyak 45 orang (46,9%). Hal ini dikarenakan syarat untuk menjadi donor darah adalah berumur 17 tahun sehingga 18-23 tahun baru memulai mendonorkan darah, sedangkan pada kelompok usia yang lebih tua, mereka sudah berulang kali mendonorkan darah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Yulianti *et al.*, 2020), bahwa 61 orang sudah mendonorkan darahnya untuk kedua kalinya atau lebih hal ini disebabkan oleh perilaku aktual responden mengacu pada apa yang mereka lakukan. Perilaku masa depan responden lebih akurat ditentukan oleh perilaku mereka saat ini atau masa lalu, misalnya, donor reguler untuk amal lebih cenderung mendonorkan darahnya daripada seseorang yang bukan pendonor.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil analisis data kategori pekerjaan didapatkan responden yang bekerja sebagai pegawai swasta 130 orang (32,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sinde, 2013) bahwa responden terbanyak bekerja sebagai swasta, yaitu sebanyak 30 orang (42,85%). Sikap dan motivasi seseorang terhadap donor darah juga dapat dipengaruhi oleh rekan kerja dan juga orang yang dianggap berpengaruh seperti atasan pimpinan di lingkungan pekerjaan.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Berat Badan

Berdasarkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki berat badan yaitu rata-rata 70,99 kg, dengan maximum berat badan calon pendonor yaitu 110 kg dan minimum 50 kg, dengan jumlah calon pendonor darah 399 orang. Berdasarkan studi penelitian yang telah dilakukan di UTD PMI Kulon Progo syarat berat badan calon pendonor minimal 50 kg hal ini disebabkan jika kurang dari 50 kg maka dikhawatirkan akan terjadi reaksi donor darah. Reaksi donor seperti pingsan, sesak nafas, atau kejang-kejang.

5. Karakteristik Responden berdasarkan Kadar Hemoglobin

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa didapatkan hasil paling banyak kadar hemoglobin dengan rata-rata 14,318 gr/dL dengan maksimum 17 gr/dL. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu oleh (Saputro, *et al.*, 2021) bahwa sebanyak 49 responden memiliki kadar hemoglobin normal, dan rata-rata hemoglobin adalah 13,6 gr/dL. Kurangnya kadar hemoglobin dalam darah dapat menimbulkan gejala lesu, letih dan mudah capek. Kadar hemoglobin seseorang yang mendonorkan darahnya adalah 12,5 gr/dl sampai dengan 17 gr/dl. Menurut (Astuti, *et al.*, 2019) kadar hemoglobin seseorang ditentukan oleh jenis kelamin, usia, status gizi dan pola makan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (fadlilah, 2018), menyatakan ada hubungan signifikan antara usia dan jenis kelamin dengan kadar hemoglobin. Dalam penelitian (Riawati, *et al.*, 2019) menyatakan bahwa penurunan kadar haemoglobin darah dapat menyebabkan penurunan oksigen yang didistribusikan ke seluruh tubuh sehingga dapat menimbulkan berbagai keluhan yaitu sidrom anemia. Hal ini akan berpengaruh pada calon pendonor,

sehingga calon pendonor harus melakukan beberapa pemeriksaan terlebih dahulu seperti cek kadar haemoglobin.

6. Karakteristik Golongan Darah ABO Rhesus

Berdasarkan hasil analisis penelitian golongan darah ABO dan Rhesus pada pendonor darah di UTD PMI Kulon Progo yaitu bergolongan darah O Rhesus Positif 149 orang (37,3%). Berdasarkan hasil dari penelitian (Yusuf *et al.*, 2021) golongan darah O yaitu 36 orang (37,5%). Golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak, hal ini juga sesuai dengan teori (Mentari *et al.*, 2019) bahwa golongan darah terbanyak populasi dunia adalah golongan darah O dan yang paling sedikit adalah golongan darah AB. Begitu juga dengan golongan rhesus dimana golongan rhesus positif memiliki persentase yang paling banyak dibanding rhesus negatif. Golongan darah rhesus paling banyak ditemukan di Indonesia adalah rhesus positif, hanya kurang dari 1% atau sekitar 1,2 juta orang memiliki rhesus negatif. Pemeriksaan golongan darah bertujuan untuk mengetahui golongan darah seseorang sehingga jika darah hasil donor darah akan ditransfusikan sesuai dengan golongan darah penerima.

7. Persentase Pendonor Tidak Lolos Seleksi

Berdasarkan hasil studi penelitian jumlah calon pendonor yang tidak lolos ada 82 orang (17,0%). Hal ini disebabkan banyaknya calon pendonor yang gagal dalam seleksi donor. Pada waktu awal seleksi dilakukan timbang berat badan, periksa tekanan darah dan dilakukan anamnesa serta pemeriksaan kadar haemoglobin yang bertujuan untuk mengantisipasi penurunan kadar besi setelah dilakukan pengambilan darah. Semua persyaratan tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena orang yang mengharapkan mendapat darah yang aman dan berkualitas.

C. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai kemampuan peneliti. Hasil peneliti sudah diperoleh, akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Penelitian

Kesulitan dalam mencari referensi yang spesifik karena tidak banyak ditemukan dalam perpustakaan ataupun jurnal-jurnal.

2. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif yang hanya menggambarkan karakteristik pendonor darah yang lolos seleksi di Unit Transfusi Darah PMI Kulon Progo pada bulan januari 2021.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN